

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendalami dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial atau aspek kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah penting, seperti merumuskan pertanyaan penelitian dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari aspek yang lebih spesifik ke yang lebih umum, serta menginterpretasikan makna dari data yang ditemukan.¹ Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif², yaitu strategi penelitian yang di dalamnya menganalisis kejadian, fenomena pada kehidupan individu untuk menceritakan mengenai kehidupannya.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam konteks penelitian kualitatif merupakan suatu aspek yang sangat penting. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan dan mengolah data. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen manusia, yang memiliki

¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 2 - 3

² Elsa Rizki Aprilia dan Sulistyowati, "Implementasi Akad Mudarabah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Kecamatan Purbalingga dalam Perspektif Fikih, *Jurnal An-Nisbah*, no. 09 (2022): 224, <https://doi.org/10.21274/an.v9i1.5346>

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 9

peran dalam menentukan fokus penelitian, memilih sumber informasi yang berperan sebagai sumber data, melakukan proses pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menyimpulkan temuan yang diperoleh dari pengalaman lapangan.⁴ Penelitian ini, dilakukan 4 kali pengambilan data yaitu pada tanggal 28 Januari, 7 April, 10 Mei dan 30 Mei 2023. Menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta data profil CV. Karya Niaga, data pendapatan pertahun, dan lain-lain.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di CV. Karya Niaga Jl. Pattimura No. 105 Setonopande Kec. Kediri Kota.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer menurut Sugiyono adalah wawancara dengan subjek dari penelitian yakni baik secara observasi maupun dengan pengamatan secara langsung.⁵

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu Ibu Gisella Dewi Giantoro selaku pemilik CV. Karya Niaga dan perwakilan karyawan per divisi. Maka dengan cara ini penulis dapat dengan mudah mendapatkan informasi secara jelas yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti

⁴ Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : Jejak, 2018), 75-76

⁵ Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, dan Abd. Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap data primer dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.⁶ Penelitian ini penulis memperoleh sumber data sekunder dari berkas dan dokumen profil perusahaan, serta dokumen pendukung lainnya.

Sumber sekunder lainnya yaitu dokumen hasil riset terdahulu, buku dan artikel dari internet yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan dengan mengamati objek secara langsung, bertujuan untuk memahami serta mengetahui seluruh konteks yang ada pada objek penelitian. Sehingga memperoleh data yang terperinci, cermat, dan mendalam.⁷ Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung mengenai kinerja karyawan dengan memberikan motivasi di CV. Karya Niaga. Sebelumnya peneliti magang di CV. Karya Niaga selama 45 hari. Tahap pertama observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung proses karyawan melayani, stok barang, pembukuan barang keluar masuk, kasir, dan lain-lain di CV. Karya Niaga Pattimura Kota Kediri. Kedua, karyawan melayani para pembeli, biasanya *customer* CV. Karya Niaga membeli barang dengan jumlah cukup banyak sehingga karyawan harus teliti. Ketiga, karyawan merekap jumlah barang yang akan dibeli. Jika

⁶ *Ibid*,186

⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 76

dirasa sudah cukup akan mengambilkan satu per satu barang yang dibeli. Keempat, setelah barang yang dibeli sudah semua, karyawan pada bagian kasir akan menjumlah semua barang yang dibeli *customer*, pembeli akan membayar langsung pada kasir tersebut. Kelima, karyawan wajib mendata dan melaporkan stok barang yang harus direstock. Keenam, karyawan wajib mengolah toko dengan baik, meskipun kondisi ramai harus tetap tenang dan *customer* dapat dilayani dengan baik. Ketujuh, para karyawan diharuskan dapat melampaui target yang telah ditentukan. Kedelapan, setelah disimpulkan bahwa bahwa karyawan CV. Karya Niaga memiliki motivasi yang tinggi dalam kinerjanya secara bertahap yang dapat menimbulkan meningkatnya pendapatan CV. Karya Niaga dari tahun ke tahun. Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung mengenai kinerja karyawan dengan memberikan motivasi di CV. Karya Niaga.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh suatu informasi secara langsung.⁸ Metode wawancara ini yakni dengan mengajukan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Pada kegiatan wawancara melibatkan beberapa pihak dari CV. Karya Niaga Kediri, antara lain :

- 1) Ibu Gisella Dewi Giantoro, selaku pemilik CV. Karya Niaga
- 2) Salsabilla, selaku marketing
- 3) Fika Nafi', selaku Display

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 231

- 4) Elisabeth dan Ana Fitria, selaku pramuniaga
- 5) Devita, selaku administrasi

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati ataupun menganalisis dokumen yang dibuat oleh seseorang atau orang lain mengenai subjek tersebut.⁹ Pada metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data motivasi, hasil penjualan dan disiplin karyawan CV Karya Niaga.

F. Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggabungan dari macam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.¹⁰ Penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu pemilik CV Karya Niaga dan karyawan, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam jika dilakukan dengan cara mengecek sumber atau informan. Peneliti membandingkan dan mengecek keabsahan data, berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya, membandingkan hasil wawancara dari pemilik CV. Karya Niaga serta perwakilan

⁹ Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif*, (Sleman : Budi Utama, 2020), 52

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22

karyawan perdivisi.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data merupakan peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat sumber data yang sama. Pada hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dari beberapa pihak yaitu pemilik dan perwakilan karyawan perdivisi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda¹¹ peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan pada tanggal 28 November untuk meminta data absensi dan data pendapatan pertahunnya, 7 November untuk meminta data mengenai motivasi kerja yang diterapkan di CV. Karya Niaga, 10 Desember untuk meminta data mengenai penerapan kinerja karyawan yang sesuai dengan indikator dan 30 Desember 2023 meminta data pendapatan pertahun.

b. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan seorang peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan tersebut benar atau tidak, yaitu dengan melakukan pengamatan terus menerus, membaca beberapa referensi sehingga wawasan peneliti akan luas dan

¹¹ Andaruni Alfansyur dan Mariyani, Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Peneliti dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol.5 No.2 (2020), 149

tajam.¹² Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang valid dan relevan sesuai dengan fokus penelitian.

G. Analisis Data

Helaluddin dan Hengki Wijaya mengutip Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa prosedur analisis data merupakan kegiatan yang analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sehingga data mencapai titik jenuh. Berikut tahapan dalam menganalisis data model interaktif:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya membuat rangkuman yang intinya mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya. Menurut Andi Prastowo pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, polanya. Oleh karena itu, jika kita melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat asing, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹³ Informasi yang didapat berasal dari, observasi, wawancara secara langsung pemilik, dan perwakilan karyawan perdivisi CV. Karya Niaga Kota Kediri. Serta dokumentasi yang akan dipilih yang penting dan dikategorikan, lalu dibuang yang tidak digunakan lagi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung : Alfabeta; 2017), 272

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 242

2. *Display Data*

Display data adalah proses dalam menyajikan data setelah reduksi data. Menurut buku Sugiyono, Miles dan Huberman menyebutkan bahwa “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan *display data* maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan data yang didapat dari lapangan agar dapat dikategorikan sesuai kebutuhan penelitian.

3. Kesimpulan

Tahap ketiga dari model interaktif melibatkan pengambilan keputusan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat. Jika kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti yang konsisten dan kuat, maka kesimpulan tersebut dapat bersifat fleksibel.¹⁵ Kesimpulan dengan bukti kuat dapat berupa uraian objek yang samar sehingga diteliti menjadi lebih jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori baru mengenai peran motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung : Alfabeta; 2017), 249

¹⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124

H. Tahap – Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan terdiri dari, merancang penelitian berdasar dari peristiwa yang sedang dapat diamati, survei lokasi memilih lokasi penelitian berdasar dari fokus penelitian yang diteliti, mengajukan perizinan ke CV. Karya Niaga, mengajukan laporan penelitian lapangan kepada pembimbing disertai konsultasi berkala. Untuk mengatur janji temu, peneliti telah melakukan wawancara pada kasir sehingga mendapatkan kontak karyawan yang nantinya dapat menjadi narasumber.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan pada kegiatan lapangan terdiri dari, memahami lokasi penelitian dan terlibat langsung di dalam pengumpulan data di lapangan yakni dengan memilih, menentukan cara untuk pengumpulan data, dan kuantitas maupun kualitas pertanyaan yang disampaikan agar sesuai dengan tujuan.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data yakni tahap mengumpulkan serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual yaitu dengan cara identifikasi dan memilih data yang penting, dan membuat kesimpulan oleh karena itu, mudah dipahami peneliti dan orang lain.¹⁶

d. Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian

¹⁶ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat : Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31-40

dalam bentuk skripsi, dengan format tulisan dan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Kegiatan terakhir adalah perbaikan dan proses konsultasi dengan dosen pembimbing.¹⁷

¹⁷ Pinton Setya Mustafa dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 22.